

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan seluruh aplikasi yang ini dibangun melalui tahap pengujian atau testing maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian diatas, diperoleh hasil bahwa aplikasi dapat berjalan dengan baik. Mulai dari proses *login*, validasi *inputan* yang kosong, pengujian tombol ubah, validasi *inputan* realisasi yang tidak boleh melebihi anggaran belanja kegiatan, dan pengujian tombol hapus.
2. Aplikasi yang dibangun dilengkapi dengan *filter* pencarian, sehingga dapat mempermudah pengguna dalam melakukan pencarian data.
3. Proses perekapan data RKPD di kantor Bappeda sebelumnya dilakukan satu-persatu dan secara berulang-ulang menggunakan *microsoft excel*. dengan adanya aplikasi ini pegawai Bappeda tidak perlu lagi secara manual melakukan rekapan ataupun kalkulasi data RKPD yang dikirim oleh SKPD, karena semua data yang dikirim akan dikalkulasi secara terkomputerisasi oleh sistem, sehingga semua hasil rekapan yang telah dikirim oleh tiap SKPD bisa langsung dicetak oleh pegawai Bappeda.
4. Aplikasi ini dapat digunakan untuk Membantu mempermudah pegawai pada Kantor Bappeda TTS dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, karena aplikasi yang dibangun berbasis *website*

5. *dinamis* sehingga informasi yang dapat disampaikan secara *up to date* (terbaru) sesuai kebutuhan. Juga melalui *website* Kantor Bappeda TTS ini, penyebaran informasi yang disampaikan bisa mencakup jangkauan masyarakat secara lebih luas.
6. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membantu mempermudah pegawai tiap SKPD dalam menginput, mencetak dan mengirimkan data hasil evaluasi RKPD. Tiap SKPD memiliki operator masing-masing, dan operator hanya perlu melakukan *checklist* pada tiap kegiatan yang ingin dipakai, dan juga mengisi anggaran untuk tiap kegiatan dalam tahun anggaran berjalan, dan sisanya operator hanya perlu memasukan realisasi untuk setiap kegiatan. Juga dengan adanya aplikasi ini dapat meminimalisir kesalahan pegawai pada saat penulisan nama urusan, bidang, program, kegiatan, dan juga kode pada saat pegawai melakukan penginputan data dan data yang sudah diinput bisa dilakukan dimana saja karena data dikirim secara *online* tanpa perlu mengatarkan data ke Kantor Bappeda.
7. Semua data yang dikirimkan SKPD akan tersimpan dalam satu *database*, sehingga dapat mengurangi penumpukan data dan juga penyimpanan data yang tidak tersusun secara rapi pada komputer sehingga pegawai tidak akan mengalami kesulitan mencari data pada saat dibutuhkan.
8. Aplikasi dapat melakukan kalkulasi yang akurat terhadap jumlah dana dan realisasi yang diinput setiap SKPD sehingga memperoleh

presentase belanja, total dana belanja, total realisasi dan total presentase secara sistematis.

9. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai kinerja Kantor Bappeda TTS melalui *website* yang telah dibangun ini.

## 6.2 Saran

Oleh karena keterbatasan kemampuan dan waktu dalam pembangunan sistem ini, setelah melewati tahap pengujian atau *testing* maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini :

1. Sistem ini dapat dilanjutkan dengan memperluas lingkup dengan menambah area penelitian sehingga sistem ini tidak hanya diterapkan di kabupaten melainkan bisa digunakan di propinsi.
2. Sistem ini dapat dikembangkan lagi untuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
3. Sistem ini dapat dikembangkan lagi untuk Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSRENBANG) tingkat desa, kecamatan dan kabupaten.
4. Sistem ini dapat dikembangkan dari sistem sebelumnya yaitu dari *website* ke sistem berbasis android.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, 2004, “Membuat Web Blog dengan Dreamweaver & ASP, Penerbit Alex Media Komputasi”, Jakarta.
- Christina, 2015, “Analisis Dan Desain Website E-Government Bidang Penelitian Pengembangan Dan Statistik Bappeda Kabupaten Katingan”, Universitas Palangka Raya.
- Kumase, Rawis, and Sanger, 2016, “Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Dana Alokasi Khusus Berbasis Web (Studi Kasus: BAPPEDA Provinsi Sulawesi Utara)”, Universitas Katolik De La Salle Manado.
- Paputungan et al. n.d., 2017, “Sistem Monitoring Dan Evaluasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ( APBD ) Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Berbasis Web, Universitas Sam Ratulangi. Manado”.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri, 2010, Nomor 54, “Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah”.
- Prastyo, 2013, “Rancang Bangun Aplikasi Laporan Anggaran Bappeda Berbasis Web (Studi Kasus Bappeda Kabupaten Ngawi)”, universitas widyagama malang.
- Pressman, R.S., 2010, *Software Engineering: A Parctitioner’s Approach 7<sup>th</sup> edition, McGraw-Hill Companies.*
- Selviana Cici, 2012, “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Belu NTT”, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Amikom Yogyakarta.
- UU, 2004, Nomor. 32 “tentang Pemerintahan Daerah”.